

## ABSTRAK

**Teguh Ari Wibowo, “Tinjauan Kelengkapan Data Pribadi Pasien Baru Di Dalam Rekam Medis Rawat Jalan RSUP Persahabatan Jakarta Timur”** Karya Tulis Ilmiah, Program Studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul.  
Jakarta: 2014, 53 halaman, 4 tabel, 2 gambar, 7 lampiran

Penyelenggaraan rekam medis dimulai saat penerimaan pasien/ pendaftaran. Tempat pendaftaran pasien rawat jalan (TPPRJ) merupakan pintu masuk pertama dalam penerimaan dan pendaftaran pasien rawat jalan karena dimana setiap pasien yang akan berobat di rumah sakit harus terlebih dahulu mendaftar di tempat pendaftaran pasien rawat jalan (TPPRJ). Setiap pasien baru yang diterima di tempat penerimaan pasien rawat jalan melakukan wawancara untuk mengisi/ menulis identitas pribadi data sosial pasien di lembaran formulir data sosial atau data pribadi pasien yang sudah disediakan di tempat pendaftaran pasien . Lembaran formulir data sosial atau data pribadi pasien merupakan lembaran pertama dari rekam medis sehingga bisa dikatakan bahwa data sosial rekam medis awal dari penyelenggaraan rekam medis. Data pribadi atau data sosial merupakan alat bukti utama yang mampu membenarkan adanya pasien dengan identitas yang jelas dan telah mendapatkan berbagai pemeriksaan dan pengobatan di sarana pelayanan kesehatan dengan segala hasil serta konsekuensi biayanya. Berdasarkan hasil analisis kuantitatif terhadap tiga komponen yang terdapat dalam data pribadi pasien baru rawat jalan RSUP Persahabatan pada tanggal 7 – 11 April 2014 sebanyak 93 sampel rekam medis diperoleh hasil kelengkapan rata-rata sebesar 27,54%. Kelengkapan pengisian komponen identitas pribadi pasien mempunyai presentase paling tinggi yaitu sebesar 82,64%, sedangkan pengisian komponen identitas penanggung jawab & kerabat dan pengisian komponen identitas asuransi / perusahaan sama-sama mempunyai presentase paling rendah yaitu sebesar 0%. Ruang lingkup penelitian ini mengenai kelengkapan data pribadi pasien baru rawat jalan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Kesimpulan dari penelitian ini didapatkan bahwa penyebab ketidaklengkapan formulir data pribadi pasien baru rawat jalan, dikarenakan petugas pendaftaran tidak melaksanakan standar prosedur operasional (SPO) pengisian data pribadi pasien baru rawat jalan. Saran yang dapat diberikan sebaiknya Kepala Instalasi Rekam Medis melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap standar prosedur operasional (SPO) pengisian data pribadi pasien baru rawat jalan agar petugas pendaftaran menjalankan tugasnya sesuai dengan standar prosedur operasional (SPO) yang telah ditetapkan.

Daftar Pusaka : 11 (1994 – 2012)